

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan, yang berisikan rencana kegiatan dimasa datang dan mengidentifikasi kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut (Hansen & Mowen dalam Marani & Supomo, 2003). Anggaran tidak hanya sebagai rencana keuangan yang menetapkan biaya dan pendapatan pusat pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan tetapi juga merupakan alat bagi manajer tingkat atas untuk mengendalikan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi bawahannya (Kennis, 1979 dalam Sukardi, 2004).

Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah, dimana setiap manajer dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam anggaran, oleh karena itu proses penyusunan anggaran itu sendiri pada dasarnya merupakan proses penetapan peran. Agar sasaran dapat dicapai manajer biasanya ikut berpartisipasi dalam perancangan anggaran.

Penganggaran memaksa manajemen untuk merencanakan masa depan dan juga memotivasi manajer untuk mengembangkan arah bagi organisasi,

meramalkan kesulitan dan mengembangkan kebijakan masa depan (Hansen & Mowen, 1997). Oleh karena itu, proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan kompleks, karena anggaran mempunyai kemungkinan dampak fungsional dan disfungsional terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi (Milani, 1975 dalam Marani & Supomo, 2003). Untuk mengatasi kemungkinan dampak disfungsional dalam proses penyusunan anggaran, bawahan perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi supaya dengan berpartisipasi ini kejelasan anggaran dapat diketahui oleh pelaksana anggaran. Selain itu anggaran harus dibuat dengan tingkat kesulitan yang masih memungkinkan untuk dicapai sehingga para pelaksana termotivasi untuk mencapai prestasi tersebut.

Motivasi dan partisipasi anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dijelaskan melalui hubungan interaktif. Jika motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran tinggi, maka kinerja manajerial akan memuaskan, sebaliknya jika motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran rendah, maka kinerja manajerial hasilnya akan kurang memuaskan. Menurut Mia (1988) dalam Marani & Supomo (2003) menyatakan bahwa motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Riyadi (1998) dalam Marani & Supomo (2003) menyatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi tidak mempengaruhi hubungan partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Madiun?”.

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan dibatasi mengenai pengaruh motivasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Madiun.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Madiun.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan akademis.

Dengan menerapkan teori yang ada didalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan:

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kinerja manajerial dimasa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penulisan ini, maka teknik penyusunannya adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pembahasan atas latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan pembahasan atas anggaran, motivasi, partisipasi anggaran, kinerja manajerial, penelitian terdahulu.

BAB III : METODA PENELITIAN

Pada bab ini merupakan pembahasan atas populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan atas analisis data, uji kualitas data, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan pembahasan atas simpulan, saran.